

## **Peran Strategis Unit Layanan Khusus Sekolah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikososial Peserta Didik**

**Dina Yulia Kartika<sup>1</sup>, Vikka Rahayu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: [dinayuliakartika2006@gmail.com](mailto:dinayuliakartika2006@gmail.com)

Article History: Received on 22 March 2025, Revised on 15 May 2025,  
Published on 29 May 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Unit Layanan Khusus Sekolah (ULKS) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikososial siswa, dengan melalui kerjasama antara berbagai pihak pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode studi pustaka yang menganalisis dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya dan menguji atau mereview 15 jurnal yang ada di Google scholar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya ULKS membawa pengaruh yang sangat besar dalam hal positif terhadap peningkatan ketahanan, keterlibatan dalam belajar, dan keseimbangan emosional. Dengan melalui layanan pendamping, serta bantuan psikososial yang responsif. Inovasi dari penelitian ini terletak pada panduan model ULKS yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini memberikan manfaat pada penguatan kebijakan pendidikan yang menekankan pada layanan dukungan akademik dan non-akademik sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata kunci:** Dukungan Psikososial Sekolah, Intervensi Kesejahteraan Siswa, Kolaborasi Layanan Pendidikan, Model Integratif ULKS, Peningkatan Resiliensi Peserta Didik

**Abstract:** *This research aims to examine how School Special Service Units (ULKS) have an important role in improving the psychosocial welfare of students, through cooperation between various educational parties. The method used in this study is in the form of a literature study method that analyzes and summarizes the results of previous research and tests or reviews 15 journals in Google scholar. The results of this study show that the presence of ULKS has a very large positive influence on increasing resilience, involvement in learning, and emotional balance. By going through companion services, as well as responsive psychosocial assistance. The innovation of this research lies in the ULKS model guide that is tailored to the needs of students. This research provides benefits on strengthening education policies that emphasize academic and non-academic support services as part of a sustainable and inclusive learning system.*

**Keywords:** *Collaboration of Educational Services, Increased Resilience of Students, Integrative Model of ULKS, School Psychosocial Support, Student Welfare Interventions*

## **A. Pendahuluan**

Sekolah bukan hanya tempat untuk memahami matematika, ilmu pengetahuan, dan bahasa, tetapi juga tempat di mana para siswa belajar tentang diri mereka sendiri, interaksi sosial, dan pengelolaan emosi. Kesejahteraan emosional siswa menjadi semakin krusial dalam dunia yang kompleks ini, karena tantangan yang mereka hadapi meliputi tekanan akademik, dinamika sosial, dan perkembangan identitas. (Hana et al., 2023) Dalam Pendidikan sekarang, banyak sekali tantangan yang terjadi, seperti tekanan akademik, masalah keluarga, dan perundungan (*bullying*) yang sering kali terjadi di lingkungan sekolah. Kondisi ini secara tidak langsung membuat psikososial siswa menjadi terganggu. Jika hal tersebut tidak ditangani maka potensi belajar siswa jadi terhambat, bahkan bisa sampai berdampak terhadap Kesehatan mental siswa.

Dalam konteks ini, peran guru dan keberadaan Unit Layanan Khusus Sekolah (ULKS) menjadi sangat penting dalam strategi untuk memperkuat mental siswa. ULKS hadir sebagai wadah pendamping terhadap berbagai persoalan yang dialami oleh siswa. ULKS biasanya mencakup layanan konseling, bimbingan sosial, serta dukungan terhadap siswa berkebutuhan khusus. Sayangnya, belum semua sekolah di Indonesia mampu mengoptimalkan peran ULKS secara maksimal. Masih banyak ditemukan batasan-batasan terhadap sumber daya manusia, fasilitas, dan pemahaman terhadap pentingnya kesejahteraan psikososial siswa. Oleh karena itu, penting sekali bagi sekolah untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana sebenarnya peran strategis dalam ULKS ini dijalankan, serta sejauh mana kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikososial terhadap siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode studi pustaka (*literature review*) metode ini merupakan suatu metode yang mengumpulkan data dan informasi, menganalisis data yang didapatkan berbagai sumber, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber-sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, artikel konferensi, buku akademik, serta laporan penelitian terdahulu. Metode ini adalah suatu metode yang menganalisis data berdasarkan dokumen yang sudah ada, metode ini merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif dan kuantitatif sebagai pendukung dalam Menyusun kerangka teori. Selain itu, metode studi Pustaka ini juga dapat menelusuri perkembangan teori dan temuan empiris, serta metode ini di anggap efisien dalam hal dan waktu karna tidak memerlukan biaya pengumpulan data di lapangan dan mendukung landasan teoritis dengan kuat, tetapi kekurangan dari metode ini adalah ketergantungan pada ketersediaan literatur yang sempit dan tidak menyajikan data empiris baru Penelitian ini juga menganalisis dan mereview 15 jurnal yang didapatkan dari Google Scholar (Azis, 2023).

### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil *review* literatur terhadap 15 artikel jurnal nasional, melalui penelitian ini mengungkapkan bahwa sekolah termasuk guru berperan penting dalam menjaga Kesehatan mental ataupun psikologi siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang memengaruhi Kesehatan mental siswa. Faktor ini bisa berupa Tindakan *bullying* atau dijauhi oleh teman temanya bisa karna kondisi ekonomi ataupun ada sikapnya yang tidak disukai teman temannya, kemudian faktor keluarga ataupun tentang percintaan anak remaja, sering kali anak korban broken home memiliki emosional yang sulit di kendalikan yang memicu Kesehatan mental siswa begitu pula dengan siswa yang sedang dimabuk asmara selain itu guru juga berperan untuk menjaga Kesehatan mental siswa berkebutuhan khusus. Meskipun mereka memiliki kelatarbelkangan mental tetapi guru berperan penting untuk menjaga dan mnegupayakan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan, guru berperan untuk menghibur dan mengajar mereka dengan sabar agar mereka tidak merasa dibeda bedakan dan di pilih kasihi. Oleh karena itu, guru terutama guru bk harus memberikan ruang dan perhatian lebih terhadap siswa yang sedang dihadapkan banyak masalah agar mereka bisa mengungkapkan perasaannya dan guru bisa memberikan Solusi ataupun nasehat. Hal ini bertujuan agar sisiwa tidak memendam masalahnya sendiri dan mempengaruhi kondisi mental nya dan nilai akademiknya di sekolah, tetapi hal ini dapat diterapkan apabila siswa mau terbuka dan menceritakan masalahnya terhadap guru untuk konsultasi.

**Tabel 1. Artikel yang Direview**

No	Judul dan Pengarang	Objek Penelitian	Metodologi Penelitian	Penemuan Utama	Kesimpulan
1	Peranan guru bahasa Indonesia dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. (Maulida Laily Kusuma Wati et al., 2024)	Objek dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi peran guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas siswa.	Metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Dalam penelitian ini, manajemen siswa yang dijalankan oleh guru berperan sangat besar dalam membentuk katakter, sikap disiplin, dan kualitas siswa, baik secara akademik maupun non-akademik.	Dapat di simpulkan bahwa Guru memiliki peran penting dalam manajemen siswa, sebagai guru, sumber ilmu dan pengetahuan, fasilitas, konselor dan juga motivator.
2	Penerapan Perspektif Psikososial Pada Pekerja Sosial Sekolah Dalam Menangani Anak korban perang. (Rianda et al., 2023)	Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran lembaga pendidikan dalam mengisahkan pembelajaran holistik-integratif anak.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah studi kepustakaan.	Pembelajaran holistik-integratif yang di terapkan untuk anak usia dini sngat mempengaruhi Kesejahteraan anak, program layanan kesehatan, pendidikan, perlindungan.	Dapat di simpulkan bahwa Peran lembaga pendidikan anak sangat berpengaruh untuk memastikan pembelajaran holistik-integratif anak berjalan dengan tepat agar dapat menjamin pendidikan anak dan kesejahteraan sosial anak.
3	Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi <i>cyberbullying</i> . (Yusniarti, 2023)	Objek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> di sekolah.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan kepustakaan.	Guru bimbingan, konseling, dan sekolah berperan penting dalam mencegah <i>bullying</i> . Sekolah bisa mengadakan kampanye tentang <i>bullying</i> untuk memberikan layanan konseling dan memberikan layanan informasi ke siswa tentang bahayanya <i>bullying</i> .	Dapat di simpulkan bahwa Guru mempunyai peran penting untuk membantu siswa memahami soal etika di internet dan mencegah terjadinya <i>bulying</i> . Mereka berupaya membentuk lingkungan sekolah yang aman dan damai.
4	Kompetensi guru dalam pendidikan inklusi di sekolah dasar: kajian literatus sistematis. (Hidayat et al., 2025)	Objek dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi kompetensi guru dalam pendidikan inklusi di sekolah yang menghadapi banyak tantangan, misalnya, fasilitas yang terbatas, kurikulum yang	Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka.	Pendidikan inklusi yang memiliki pengaruh besar bagi siswa berkebutuhan dan peranan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, tetapi masih diperlukan	Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan inklusi belum bisa di katakan berjalan sesuai angan angan karna kurangnya pelatihan guru, fasilitas yang sangat terbatas dan masih banyak tantangan tantangan lainnya tetapi sedikit demi sedikit

		tidak sesuai, dan kurangnya pelatihan untuk guru.		perbaikan pada beberapa aspek, seperti peningkatan kompetensi guru, fleksibilitas kurikulum, dan penambahan fasilitas.	usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan inklusi mampu meningkatkan motivasi siswa berkebutuhan khusus.
5	Manajemen layanan khusus peserta didik bidang bimbingan konseling dan usaha kesehatan sekolah. (Datul et al., 2022)	Objek dalam penelitian ini adalah manajemen layanan khusus siswa terutama pada bidang Bimbingan Konseling dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Plus Al-Kautsar Malang.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian studi kasus.	Penemuan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah untuk membuat perencanaan layanan BK dan Usaha Kesehatan Sekolah di SD plus Al Kautsar malang.	Dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini berfokus pada Perencanaan dan pelaksanaan layanan Bk dan usaha Kesehatan sekolah di SD plus Al Kautsar malang.
6	Penguatan dukungan psikologis lingkungan sekolah melalui kegiatan skrining dan stimulasi psikososial. (Masyarakat et al., 2024)	Objek penelitiannya adalah penguatan dukungan psikologis di sekolah, melalui skrining dan stimulasi psikososial siswa kelas 4 di SD Inpres Kolongan, Minahasa Utara.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode partisipatif berbasis pengabdian masyarakat.	Penemuan utama dalam penelitian ini adalah dengan adanya Kegiatan ini dapat memberikan positif mengenai pengetahuan siswa, Dimana siswa menunjukkan adanya peningkatan keterampilan aktif dan guru mampu mengembangkan aspek aspek emosional dan sosial siswa.	Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Skrining dan stimulasi psikososial yang dimulai sejak dini dampak memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, dalam aspek kognitif, emosi, motoric dan sosial. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dialami oleh anak dan guru tentang kesehatan mental anak SD.
7	Peran teknik bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa di sekolah. (Kamilah & Zakiyah, 2024)	Objek penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi peran dan Teknik yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengatasi masalah di sekolah yang memerlukan konsultasi dengan guru bk.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka sistematis.	Penemuan utama dalam penelitian ini adalah peran dan Teknik yang digunakan guru bimbingan dan konseling, yang mana ia berperan penting dalam membantu siswa mengatasi masalah, baik masalah di sekolah, masalah dengan teman, emosional, ataupun masalah pribadi. Melalui berbagai pendekatan yang diupayakan	Dapat disimpulkan bahwa Teknik yang digunakan guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki berpengaruh besar terhadap siswa terutama pada siswa yang kondisi emosional dan mentalnya, karna pihak bimbingan dan konseling akan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mereka mengungkapkan perasaannya dan memberikan solusi dari masalah yang di alami. Tetapi

8	Peran guru dan upaya sekolah dalam menangani kesehatan mental siswa di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. (Marianty et al., 2025)	Objek dalam penelitian ini adalah tentang Peran guru dan upaya sekolah dalam menangani kesehatan mental siswa.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini <i>Systematic literature review</i> .	oleh guru bimbingan dan konseling. Seperti konseling individu, konseling kelompok ataupun pelatihan keterampilan sosial. Penemuan utama dalam penelitian ini adalah Guru yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan mental siswa dengan bekerja sama dengan pihak lain dalam menangani isu kesehatan mental siswa.	siswa harus terbuka agar masalah yang peserta didik alami bisa di pecahkan Bersama pihak bimbingan dan konseling. Dapat disimpulkan bahwa guru harus aktif dalam menangani kesehatan mental siswa melalui berbagai caraseperti meningkatkan kesabaran, kepekaan terhadap sisiwa dan guru juga harus dibekali ilmu pengetahuan yang luas agar mampu memahami masalah kesehatan mental siswanya.
9	Peran Keluarga dan Sekolah dalam Membangun Kesehatan Mental Anak. (Rahayu, 2024)	Objek kajiannya adalah lingkunga keluarga dan sekolah yang mana keduanya sangat memepengaruhi kesehatan mental pada anak-anak dan remaja. Selain itu, Penelitian ini juga menekankan bahwa peserta didik adalah individu yang membutuhkan suportif agar bisa berkembang secara optimal.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka.	Penemuan utama dalam penelitian ini adalah Anak yang mendapatkan kasih sayang penuh dari keluarganya akan memiliki kondisi mental yang jauh lebih sehat dan mampu bergaul baik dengan lingkungan nya dibandingkan dnegan anak broken home, selain itu support dari guru di sekolah juga turut berpengaruh dalam perkembangan siswa.	Dapat disimpulkan bahwa sekolah dan keluarga adalah dua lingkungan yang menentukan bagaimana perkembangan mental dan emosional anak, kedunya hars seimbang. Oleh karena itu orang tua harus mampu menunjukkan perhatian lebih kepada anaka dan guru mampu menunjukkan dan memberikan support kepada siswa agar ia merasa di diperhatikan dan disayangi sehingga ia tidak merasa sendirian dan diasingkan karna itu sangat memepengaruhi mental anak.
10	Implementasi Peningkatan Karakter Melalui Terapi Konseling Behavior untuk Memodifikasi	Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik tunadaksa di sekolah inklusif yang menunjukkan perilaku negatif. Sehingga	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif	Penemuan utama dalam peneliian ini adalah Terapi konseling behavior yang digunakan untuk memodifikasi perilaku negatif peserta didik	Dapat disimpulkan bahwa Terapi konseling behavior adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan karakter dan memodifikasi perilaku negatif peserta didik tunadaksa di

	Perilaku Negatif Peserta Didik Tunadaksa di Sekolah Inklusif. (Khair et al., 2022)	diterapkannya terapi konseling behavior untuk memodifikasi perilaku siswa dan meningkatkan kualitas siswa.	yaitu wawancara dan Observasi.	tunadaksa. Melalui beberapa cara termasuk peningkatan kepercayaan diri, keterbukaan siswa dan perilaku positif.	sekolah inklusif karna dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan Tindakan yang terarah.
11	Peran Sekolah Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja Dengan Program Konseling. (Azura et al., 2023)	Objek penelitiannya adalah peran sekolah dalam membentuk kesehatan mental remaja yang dianggap sebagai kelompok yang rentan kesehatan mental, seperti stres dan sepresiyang dapat mempengaruhi prestasi dan nilai akademik mereka.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur.	Penemuan utama dalam penelitian ini adalah peran bimbingan konseling di sekolah memiliki memiliki peranan penting dalam membentuk kesehatan mental remaja. Melalui layanan konseling, siswa bisa mengungkapkan perasaannya dan mendapat dukungan emosional.	Jadi, Sekolah sangat berpengaruh dalam membentuk kesehatan mental remaja melalui program konseling. Dengan adanya layanan konseling di sekolah dapat membantu siswa mengatasi tantangan psikologis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mental, dan mendukung perkembangan pribadi serta akademik mereka.
12	Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik di Era Digital. (Pertiwi & Sihotang, 2023)	Objek penelitiannya yaitu, peran sekolah dalam meningkatkan kesehatan mental siswa dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan media sosial yang tidak tepat dapat mengganggu kesehatan mental siswa.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa sangat penting di era digital saat ini. Sekolah sangat berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mental siswa melalui Meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan dampak negatif media sosial.	Dapat disimpulkan bahwa Sekolah berpengaruh besar dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mental peserta didik di era digital. Dengan upaya yang tepat, pesert a didik dapat terhindar dari gangguan kesehatan mental.
13	Implementasi manajemen layanan khusus bimbingan dan konseling di sekolah dasar. (Maulana et al., 2023)	Objek kajian pada penelitian ini berfokus pada siswa sekolah dasar yang terlibat dalam implementasi Program Sekolah Sehat kegiatannya meliputi aktivitas-aktivitas	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif.	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Program Sekolah Sehat terbukti berdampak positif pada kondisi psikologis siswa, mengurangi kecemasan siswa, dan kemampuan dalam	Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Sekolah Sehat terbukti efektif untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial siswa. Dengan diadakannya kegiatan aktivitas fisik dan komunikasi terbuka di sekolah, yang dapat

		yang berpengaruh terhadap kondisi psikososial siswa.		meningkatkan rasa percaya diri mereka yang mempengaruhi kemampuan kademik dan sosial siswa.	memberikan dampak positif yang sangat berguna untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah dan sehat secara mental.
14	Memelihara Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19: Rancangan Pengembangan Panduan Pendampingan Psikososial Siswa SMA. (Putri et al., 2022)	Objek kajian dalam penelitian ini berupa penelitian terhadap 66 siswa SMA dari beberapa sekolah di Bandung yang menjadi subjek untuk mengetahui kondisi psikologis mereka selama pandemi Covid-19.	Metodologi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan <i>mixed method</i> .	Dari penelitian yang dilakukan di peroleh penemuan utamanya adalah Sebagian besar siswa mengalami gejala depresi tingkat ringan hingga tingkat berat selama pandemi karena Sistem pemeliharaan kesehatan mental yang ada di sekolah belum optimal.	Dari penelitian yang dilakukan dapat di peroleh kesimpulan seharusnya terdapat panduan yang dapat membantu dalam memelihara kesehatan mental siswa secara lebih efektif, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi.
15	Peran Guru dalam Meningkatkan Dukungan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan Sekolah Inklusi. (Fitriani et al., 2024)	Objek penelitian dalam penelitian ini lebih berfokus pada peran guru dalam meningkatkan dukungan sosial terhadap anak berkebutuhan khusus di dunia Pendidikan terutama di TK Harsya Ceria, kota Banda Aceh yang meliputi interaksi antara guru, siswa dan orang tua.	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.	Dari penelitian yang dilakukan dapat di ketahui bahwa guru Guru berperan sangat penting dalam meningkatkan dukungan sosial bagi siswa berkebutuhan khusus melalui komunikasi rutin dengan orang tua mengenai Pendidikan dan perkembangan anak disekolah.	Dari penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa guru sangat mengupayakan berbagai Tindakan untuk menciptakan dan mendukung siswa berkebutuhan khusus agar tetap dapat tumbuh dan berkembang seperti anak-anak pada umumnya termasuk melakukan pendekatan terhadap orang tua peserta didik.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran Unit Layanan Khusus Sekolah (ULKS) sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial siswa. ULKS membawa manfaat yang positif melalui dukungan, pendamping, dan bantuan psikososial yang cepat tanggap terhadap kebutuhan siswa. Tidak hanya membantu para siswa, ULKS juga membantu mereka untuk menjadi lebih kuat, selalu aktif dalam belajar, dan menjaga keseimbangan emosi. Studi ini juga menekankan pentingnya Kerjasama antara guru, staf Pendidikan, serta pihak lain yang terkait untuk mengoptimalkan peran ULKS. Meskipun masih banyak tantangan yang belum terselesaikan tetapi dengan adanya kerja aktif dari ULKS membuat proses dari kesejahteraan psikososial siswa mulai berjalan dengan sempurna. ULKS menjadi elemen yang sangat penting dalam membentuk sistem pembelajaran yang inklusif, berkelanjutan, dan mendukung perkembangan siswa.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada tim editor "*Jurnal Penelitian dan Pengabdian Raflesia*". Ucapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan kritikan. Setiap rekomendasi yang diterima sangat berharga dan memberikan kontribusi yang besar dalam memperbaiki dan menyempurnakan isi tulisan ini. Semoga artikel jurnal ini dapat memberikan manfaat yang nyata serta menjadi kontribusi yang berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan di area yang relevan.

## **Daftar Pustaka**

- Azis, Y. A. (2023). *Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Sumber dan Metode*. deepublish store. <https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/>
- Azura, D., Gustina Hasibuan, E., Zai, I. S., Randy Septian, M., Oktavia, R., Damaiyana Saragih, R., Inayah Nasution, S., Damayanti, S., Az-Zahra Dahlan, U., & Wardani, W. (2023). Peran Sekolah Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja Dengan Program Konseling. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 136-144. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v1i2.65>
- Datul, I. Q., Maisyaroh, M., Juharyanto, J., & Sunandar, A. (2022). Manajemen Layanan Khusus Peserta Didik Bidang Bimbingan Konseling dan Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(3), 237-249. <https://doi.org/10.17977/um065v2i32022p237-249>
- Fitriani, Nirmalasari, S., & Rahmi, D. S. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Dukungan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan Sekolah Inklusi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 6(1), 34-44. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v6i1.3624>
- Hana, F., Tsani, I., Setiawan, F., & Muhammad, N. (2023). *Peran Sekolah dalam*

- Pembentukan Kesejahteraan Emosional Siswa : Pendekatan , Tantangan dan Dampaknya Studi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan.* 1199–1208.
- Hidayat, A. D. W., Akbar, M. A., Azib, M., Zakiyah, H. Q., Ramadhani, R. S., & Asitah, N. (2025). Kompetensi Guru dalam Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1597>
- Kamilah, I. F., & Zakiyah, Y. F. (2024). Peran Teknik Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di Sekolah : Systematic Literature Review. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(2), 209–229. <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.209-229>
- Khair, A., Andajani, S. J., & Purbaningrum, E. (2022). Implementasi Peningkatan Karakter Melalui Terapi Konseling Behavior Untuk Memodifikasi Perilaku Negatif Peserta Didik Tunadaksa Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 228–241. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.7203>
- Marianty, D., Hidayati, A., & Widodo, P. B. (2025). Peran Guru dan Upaya Sekolah Dalam Menangani Kesehatan Mental Siswa di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Fathana*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.22373/fjpa.v3i1.587>
- Masyarakat, J. P., Wetik, S. V, Laka, A. A. M. L., & Sumilat, V. J. (2024). *Lintas karsa*. 1(1), 1–10.
- Maulana, R. F., Rowiari, D. N., Cahyanti, A. N. F., Nurdin, M. S. A., Wulandari, A., & Nuphanudin, N. (2023). Implementasi Manajemen Layanan Khusus Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *ARZUSIN*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2210>
- Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 1073–1090. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>
- Pertiwi, A. R. C. E., & Sihotang, H. (2023). Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Psiko Edukasi* □, 21(2), 180–195. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i2.4946>
- Putri, B. A., Syahidah, B. D., & Setyowibowo, H. (2022). Memelihara Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19: Rancangan Pengembangan Panduan Pendampingan Psikososial Siswa SMA. *Psikodimensia*, 21(1), 49–61. <https://doi.org/10.24167/psidim.v21i1.4049>
- Rahayu, F. (2024). Peran Keluarga dan Sekolah dalam Membangun Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Sublimapsi*, 5(1), 165. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v5i1.46507>
- Rianda, E. C., Dhinantia, A. A., & Nuriyah, E. (2023). Penerapan Perspektif Psikososial Pada Pekerja Sosial Sekolah Dalam Menangani Anak Korban Perang. *Share : Social Work Journal*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.40159>
- Yusniarti, N. (2023). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Cyberbullying. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 81–97. <https://doi.org/10.21093/tj.v4i2.7560>